

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sumber daya manusia memegang peranan penting dalam meningkatkan produktivitas perusahaan secara umum. Produktivitas yang semakin tinggi berawal dari pendayagunaan sumber daya secara efisien dalam menghadapi perkembangan globalisasi pada sektor ekonomi dan setiap perusahaan dalam proses produksinya harus selalu memperhatikan dan mempertimbangkan bagaimana caranya mencapai produktivitas yang tinggi dengan sumber daya atau fakta-fakta yang ada (Anoraga dan Suyati, 1995).

Pentingnya peranan manusia dalam bidang industri ini sejalan dengan pernyataan Allen (dalam As'ad, 1997) yang menyatakan bahwa faktor manusia sangat penting dalam menjalankan suatu perusahaan, karena betapapun sempurnanya rencana-rencana organisasi, pengawasan dan penelitiannya, bila tidak mempunyai minat dan kesenangan dalam menjalankan tugas, maka perusahaan tidak akan mencapai hasil maksimal.

Selain itu, pentingnya membahas manusia dalam kaitannya dengan perusahaan atau instansi tempat individu bekerja adalah disebabkan manusia merupakan salah satu dari dua sumber daya. Oleh sebab itu

pemahaman mengenai kondisi fisik dan psikis manusia dianggap penting, agar pendayagunaan sumber daya manusia dapat berlangsung dengan efektif.

Siagian (2002) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan elemen yang paling strategik dalam suatu organisasi, harus diakui dan diterima oleh manajemen. Peningkatan produktifitas maupun prestasi kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Sebaliknya sumber daya manusia pula yang dapat menjadi penyebab terjadinya pemborosan dan inefisiensi dalam berbagai bentuk. Karena itu, memberi perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya meningkatkan produktifitas kerja.

Pemberdayaan sumber daya manusia dapat dinyatakan secara aksiomatis merupakan unsur yang paling strategik dalam organisasi. Tidak ada pilihan lain bagi manajemen kecuali menerima aksioma tersebut. Karena itu memberdayakan sumber daya manusia merupakan etos kerja yang sangat mendasar yang harus dipegang teguh oleh semua eselon manajemen dalam hirarki organisasi. Jadi apabila sumber daya manusia dapat ditingkatkan, maka bukan tidak mungkin prestasi kerja juga akan semakin meningkat.

Demikian pentingnya peranan manusia dalam suatu organisasi kerja, karena manusia merupakan sentral segala kegiatan. Oleh sebab itu pemahaman akan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki manusia menjadi begitu penting. Contohnya, dalam suatu situasi kerja, satu tugas yang sama yang dikerjakan oleh orang yang berbeda, belum tentu